

BAB II

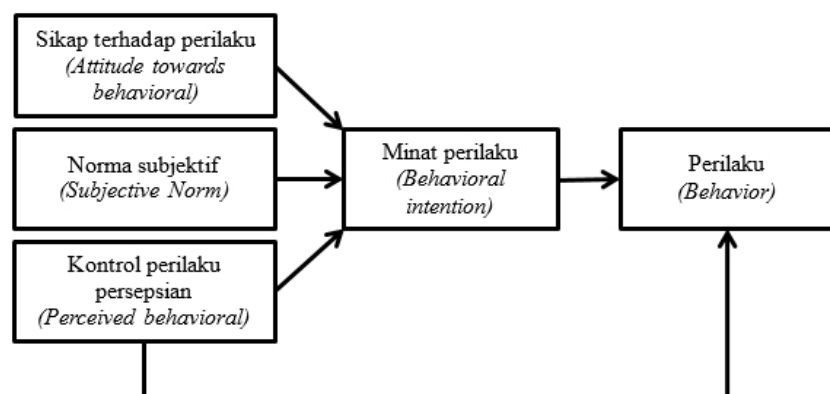
LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. *The Theory of Planned Behavior*

a. *Pengertian The Theory of Planned Behavior*

Menurut Ajzen dalam (Purwanto, et al. 2022) *Theory of planned behavior* adalah perilaku yang terencana. *Theory of planned behavior* ini merupakan pengembangan dari *Theory Reasoned action* yang biasanya digunakan untuk perilaku konsumen.



Gambar 2.1 Theory of Planned Behavior
(Sumber: Ajzen, 1991)

Teori Perilaku terencana ini dipengaruhi adanya 3 variabel independen yaitu sikap, norma subyektif, dan persepsi pengendalian perilaku. Tiga variabel independen ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Sikap

Menurut (Ajzen & Fishbein, 2011) dalam (Amalia & Fauziah, 2018) Sikap merupakan evaluasi atau penilaian seseorang terhadap suatu objek, konsep atau perilaku yang dapat menggambarkan apakah merasa baik atau buruk, suka atau tidak suka terhadap obyek atau perilaku tersebut. Sikap terhadap perilaku ini ditentukan adanya keyakinan atas konsekuensi yang ada antara hal yang menguntungkan atau tidak menguntungkan atau bahkan merugikan sekalipun. Keyakinan ini dapat diperoleh dengan cara memprediksi bagaimana konsekuensi yang didapat apabila melakukan atau tidak melakukan hal tersebut (Mahyarni, 2013).

2) Norma Subjektif

Norma subjektif adalah persepsi seseorang yang didapatkan dari adanya dorongan atau keyakinan dari orang lain yang berpengaruh dalam kehidupannya dan memberikan persepinya untuk melakukan atau tidak melakukan hal tersebut (Afrianty, 2021). Persepsi ini bersifat eksternal, yang mana pengaruh ini datang dari orang lain yang dekat dan berpengaruh seperti keluarga, teman, guru sampai idola yang digemari.

3) Persepsi Pengendalian Perilaku

Persepsi pengendalian resiko ini adalah keyakinan seseorang untuk mengendalikan suatu perilaku dan keyakinan ini dipengaruhi adanya faktor internal dan eksternal yang memfasilitasi untuk mewujudkan suatu perilaku tersebut (Afrianty, 2021). Pengendalian perilaku mengacu pada kemampuan seseorang untuk membentuk perilaku (Indrayanti dan Iskandar, 2020).

b. Hubungan *Theory of Planned of Behavior* dengan Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi dan Keamanan

Pengetahuan Investasi dapat memengaruhi sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dalam hal ini minat investasi emas digital. Pengetahuan investasi yang baik seperti konsep dasar investasi, risiko dan keuntungan serta mekanisme kerja platform emas digital, dapat membentuk sikap positif terhadap investasi emas digital, sehingga meningkatkan niat untuk berinvestasi.

Selain itu, manfaat investasi juga dapat memengaruhi sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dalam hal ini adalah minat investasi emas digital. Ketika individu meyakini bahwa investasi digital dapat memberikan manfaat berupa penghasilan tambahan, jaminan keuangan di masa depan, dan meningkatkan kesejahteraan, maka penilaian terhadap perilaku investasi emas digital cenderung positif sehingga mendorong niat untuk berinvestasi.

Keamanan dapat memengaruhi persepsi pengendalian risiko (*perceived behavioral control*) dalam hal ini minat investasi emas digital. Keamanan yang baik dan terjamin berupa jaminan keamanan data, perlindungan terhadap risiko terhadap penipuan, dan akses yang terpercaya, maka mereka akan merasa lebih mampu dan yakin untuk melakukan investasi. Semakin tinggi persepsi terhadap keamanan, maka semakin tinggi pula kontrol perilaku yang dirasakan, sehingga meningkatkan niat untuk berinvestasi. Dengan demikian penelitian ini dapat menggunakan model *Theory of Planned of Behavior*.

2. Pengetahuan Investasi

a. Pengertian Pengetahuan Investasi

Pengetahuan merupakan informasi yang terorganisir dan terstruktur dalam memori, membentuk sistem atau jaringan informasi yang koheren. Ini berarti pengetahuan adalah hasil dari proses pengolahan informasi yang lebih mendalam (Mulyana et al., 2019). Media Sosial menjadi salah satu sumber utama dari penyebaran informasi tentang investasi terutama investasi emas digital (Kamil & Tarno, 2022). Selain melalui media sosial informasi investasi bisa didapatkan melalui seminar ataupun sekolah investasi.

b. Indikator Pengetahuan Investasi

Indikator pengetahuan investasi yang digunakan mencakup 3 aspek penting menurut (Jayengsari & Ramadhan, 2021) adalah sebagai berikut:

1) Pengetahuan dasar penilaian investasi

Memahami cara menilai investasi, termasuk metode dan teknik yang digunakan untuk mengevaluasi potensi investasi

2) Tingkat Risiko:

Memahami berbagai jenis risiko yang terkait dengan investasi dan bagaimana mengelolanya

3) Tingkat pengembalian

Memahami bagaimana menghitung dan memprediksi tingkat pengembalian investasi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian.

3. Manfaat Investasi

a. Pengertian Manfaat Investasi

Manfaat investasi adalah potensi keuntungan jangka panjang yang menawarkan beberapa manfaat seperti perlindungan nilai aset dari inflasi, penghasilan tetap, dan fleksibilitas untuk menyesuaikan investasi dengan kondisi keuangan (Wulandari et al., 2023). Manfaat investasi tercermin dalam perolehan finansial yang diterima oleh investor, yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Pengukuran manfaat investasi dilakukan dengan menilai dampak finansial yang timbul dari investasi tersebut (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022).

b. Indikator Manfaat Investasi

Menurut (Sartika, 2023) beberapa indikator manfaat investasi adalah sebagai berikut:

1) Penghasilan Tetap

Investasi dapat memberikan pendapatan yang stabil dan tidak terpengaruh oleh perubahan pasar

2) Manfaat pada Masa Depan

Investasi dapat meningkatkan penghasilan tetap yang akan bermanfaat di masa depan

3) Meningkatkan Kesejahteraan

Investasi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menyerap tenaga kerja dan mengurangi angka pengangguran, sehingga masyarakat memiliki pendapatan yang lebih baik.

4. Keamanan

a. Pengertian keamanan

Keamanan dalam industri perbankan dan lembaga keuangan lainnya adalah upaya untuk memberikan rasa aman dan percaya kepada nasabah dalam menyimpan dananya, sehingga mereka merasa nyaman dan tidak khawatir akan kehilangan dana tersebut (Shiliha, 2022). Masalah keamanan dalam bertransaksi online merupakan hal yang sangat penting dalam sistem jual beli online. Keamanan transaksi online dapat mencegah atau

mendeteksi penipuan dengan melindungi informasi sensitif dan memastikan integritas transaksi, ini termasuk melindungi data pribadi dan keuangan pengguna dari akses tidak sah atau penyalahgunaan (Harto & Munir, 2021).

b. Indikator keamanan

Menurut (Faza, 2023) ada beberapa indikator keamanan sebagai berikut:

1) Jaminan Keuangan

Perusahaan harus menyediakan fitur keamanan yang memadai untuk melindungi data pengguna dari akses tidak sah, serta memberikan jaminan bahwa data tersebut aman dari peretas.

2) Kerahasiaan data

Data rahasia harus dilindungi sehingga hanya pihak yang berwenang yang dapat mengakses, mengetahui, atau mengubahnya, sementara pihak lain tidak dapat melakukannya.

5. Minat Investasi

a. Pengertian Minat Investasi

Minat memiliki arti ketertarikan atau keinginan individu terhadap sesuatu (Jusman & Lestari, 2024), Sedangkan Investasi memiliki arti menyisihkan dana untuk disimpan dengan tujuan mendapatkan keuntungan berupa tambahan uang ataupun lainnya

(Adnyana, 2020). Minat Investasi adalah ketertarikan individu untuk menyisihkan dan menitipkan uangnya kepada perusahaan yang terdaftar di bursa efek untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Jusman & Lestari, 2024).

b. Faktor- faktor yang Memengaruhi Minat Investasi

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi minat investasi (Firdaus & Ifrochah, 2022):

1) Neutral Information:

Data atau informasi yang objektif dari sumber eksternal yang dapat membantu meningkatkan wawasan dan pemahaman investor.

2) Informasi tentang kebutuhan Keuangan Pribadi

Dengan adanya tujuan dan kebutuhan keuangan pribadi ini dapat memengaruhi keputusan investasi.

3) Ilmu Investasi

Pengetahuan dan pengalaman investor dapat memengaruhi keputusan investasi.

4) Citra Diri

Dengan persepsi Investor tentang reputasi dan kredibilitas perusahaan yang memengaruhi keputusan investasi

5) Relevansi Sosial

Informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan, posisi saham, dan operasional perusahaan yang memengaruhi keputusan investasi

6) Kapabilitas

Kemampuan investor dalam menganalisis dan memutuskan investasi berdasarkan kriteria ekonomi

7) *Professional Recommendation*

Dengan saran dan nasihat dari ahli investasi yang memengaruhi keputusan investasi

c. Indikator Minat Investasi

Menurut (Putri & Hikmah, 2024) indikator yang memengaruhi minat investasi tersebut mencakup beberapa aspek penting yaitu sebagai berikut:

1) Keingintahuan tentang jenis-jenis investasi

Minat seseorang untuk mempelajari dan memahami berbagai jenis investasi yang tersedia.

2) Kesiediaan untuk meningkatkan pengetahuan

Seorang yang bersedia mengikuti seminar, pelatihan atau kursus untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam berinvestasi.

3) Kesiapan untuk mengambil Tindakan

Seseorang yang mencoba untuk berinvestasi dan mengambil langkah-langkah konkret untuk memulai investasi.

6. Investasi Emas Digital

Menurut (KBBI, 2025) Investasi adalah penempatan uang atau modal dalam suatu proyek atau perusahaan dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Emas merupakan salah satu alat investasi yang memiliki keuntungan relatif stabil dan biasanya masyarakat umum sebagai penggunaannya. Sedangkan emas digital adalah inovasi produk investasi emas yang dilakukan melalui platform digital pada *fintech*, yang dimana emas tersebut disimpan oleh penjual emas dan kepemilikannya tetap milik pemiliknya (Mahmudi, 2024).

a. Kelebihan Investasi Emas

Menurut Ningsih (2020), beberapa kelebihan dari investasi emas sebagai berikut:

1) Keamanan

Menyimpan uang di bank memiliki beberapa keterbatasan, seperti biaya administrasi dan bunga yang dapat mengurangi nilai simpanan. Selain itu, tingkat suku bunga bank yang rendah dan jaminan yang terbatas juga menjadi pertimbangan. Berbeda dengan menyimpan emas, yang tidak memiliki biaya penyimpanan dan administrasi, sehingga dapat menjadi alternatif yang lebih menguntungkan.

2) Sebagai Perlindungan

Emas dapat menjadi perlindungan yang efektif terhadap inflasi dan deflasi, karena nilai emas cenderung stabil dan tidak terpengaruh oleh perubahan nilai mata uang. Oleh karena itu, emas sering dianggap sebagai investasi yang aman dan layak untuk jangka panjang.

3) Mudah dicairkan (Likuiditas Tinggi)

Emas memiliki likuiditas yang tinggi karena dapat dengan mudah dijual atau dicairkan menjadi uang tunai dengan proses yang cepat. Selain itu, nilai emas juga cenderung stabil dan mengikuti harga pasar internasional yang cenderung menguat dalam jangka panjang.

4) Tahan Lama

Emas memiliki ketahanan yang sangat baik terhadap berbagai kondisi lingkungan dan cuaca. Selain itu, emas juga memiliki titik leleh yang tinggi, sehingga sangat stabil dan tahan lama.

5) Terjangkau oleh semua kalangan

Investasi emas sebenarnya dapat dijangkau oleh berbagai kalangan, tidak hanya orang-orang kaya. Dengan adanya opsi pembelian emas dalam jumlah kecil, seperti 0,5 gram, investasi emas menjadi lebih terjangkau dan dapat dilakukan oleh siapa saja.

6) Mudah dipindahkan (*portable*)

Emas memiliki kelebihan sebagai investasi karena mudah dibawa dan dipindahkan karena memiliki nilai yang tinggi dalam ukuran yang relative kecil. Ini membuatnya praktis dan efisien untuk disimpan dan dibawa.

7) Minimnya Risiko

Investasi emas memiliki risiko yang relatif rendah karena nilai emas cenderung stabil dan tidak terpengaruh oleh inflasi. Meskipun nilai emas dapat berfluktuasi dalam jangka pendek, namun dalam jangka panjang nilai emas cenderung naik. Risiko utama investasi emas adalah kehilangan atau pencurian jika di simpan di dalam rumah, namun hal ini dapat diminimalisir dengan menggunakan *safe deposit box* di bank.

b. Kekurangan Ivestasi Emas

Menurut (Husna,2019) dalam berinvestasi pasti ada buku pribadi. Beberapa kekeurangan investasi emas sebagai berikut:

1) Apabila tujuan utama bukan investasi,

Maka mempunyai emas batangan dapat merugikan. Jika tujuan investasi emas bukan hanya untuk investasi saja, tetapi juga untuk digunakan sebagai aksesoris, maka memiliki emas batangan mungkin tidak ideal. Emas batangan lebih cocok untuk yujuan invstasi jangka panjang karena nilai emasnya yang

cenderung stabil dan cenderung naik, namun tidak bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti emas perhiasan.

2) Tidak bisa dipecah nilainya

Emas batangan tidak dapat dipecah menjadi satuan yang lebih kecil tanpa merusaknya, sehingga jika membutuhkan sebagian kecil dari nilai emas tersebut, maka harus dijual terlebih dahulu atau dibeli dalam satuan yang lebih kecil sesuai kebutuhan.

3) Merupakan investasi panjang

Investasi emas batangan lebih cocok untuk jangka panjang karena nilai emas cenderung stabil dan naik dalam jangka panjang, namun tidak selalu mengalami kenaikan harga setiap hari. Oleh karena itu, investor yang menginginkan keuntungan cepat mungkin tidak cocok dengan emas batangan.

4) Harus ada uang muka

Investasi emas batangan memang memerlukan dana yang cukup besar untuk membeli emas dalam jumlah tertentu, sehingga investor perlu memiliki uang muka atau dana awal yang cukup untuk memulai investasi emas.

5) Perlu adanya tempat penyimpanan emas

Investasi emas batangan perlu menyediakan tempat penyimpanan yang aman untuk melindungi investasi mereka dari kehilangan, pencurian atau kerusakan. Salah satu solusinya

adalah menggunakan *safe deposit box* di bank yang menawarkan keamanan tinggi.

Dengan adanya kelemahan emas secara fisik yang memiliki keterbatasan, seperti biaya penyimpanan yang tinggi, risiko kehilangan atau pencurian, dan kesulitan dalam melakukan transaksi jual beli. Disinilah muncul inovasi emas digital yang menawarkan kemudahan dan fleksibilitas dalam melakukan transaksi investasi dan tidak perlu adanya biaya penyimpanan. Beberapa keunggulan emas digital (Sahabat Pegadaian, 2025) antara lain:

1) Praktis dan Fleksibel

Dengan emas berbasis digital dapat memudahkan investor untuk membeli atau menjual emas kapan saja dan dimana saja melalui platform digital yang digunakan, tanpa perlu datang ke kantor langsung. Investor juga lebih mudah untuk mengetahui perubahan harga emas yang terbaru dan dapat dipantau secara *real-time*.

2) Modal awal terjangkau

Produk emas batangan biasanya mempunyai ukuran standar tertentu seperti ons atau gram. Jadi, para investor perlu membeli produk sesuai dengan standar yang tersedia. Dengan adanya emas digital memungkinkan pembelian satuan kecil, mulai dari Rp 10.000 atau sekitar 0,01gram sesuai dengan platform digital yang dipakai. Terjangkaunya harga emas digital ini cocok untuk investor pemula dengan cara menabung secara bertahap.

3) Tanpa biaya penyimpanan fisik

Emas digital tidak perlu adanya biaya penyimpanan karena tidak memerlukan adanya penyimpanan khusus atau brankas.

4) Keamanan yang tinggi

Investasi emas digital juga memiliki jaminan keamanan oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) dibawah naungan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia yang bertugas membina, mengatur, dan mengawasi aktivitas perdagangan komoditi termasuk emas digital.

5) Nilai *Spread* yang rendah

Spread adalah selisih antara harga jual dan harga beli dari suatu aset. Emas digital tidak memerlukan biaya cetak fisik sehingga emas digital mempunyai nilai spread yang lebih rendah dibandingkan emas fisik.

B. Telaah Pustaka

Tabel 2.1 Telaah Pustaka

No	Penulis dan Tahun Terbit	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Fathihani, Maria Imelda Novita Susiang, Aditya Rian Ramadhan (2023)	Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Emas Digital	Pengetahuan dan keamanan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi emas digital, sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi emas digital	Persamaan: Persamaan dari penelitian ini adalah pada variabel independen pengetahuan dan keamanan serta pada variabel dependen yaitu minat investasi emas digital Perbedaan: terletak pada salah satu variabel independen, yaitu variabel persepsi risiko dan perbedaan pada subyek penelitiannya yaitu generasi millennial di wilayah Jakarta Barat
2	Gina Nurgina Gustinar (2023)	Minat Investasi Mahasiswa-Mahasiswi FBE UII Terhadap Investasi Emas Digital	Literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi emas digital, Pengetahuan investasi berpengaruh	Persamaan: Persamaan dari penelitian ini adalah pada variabel independen pengetahuan investasi serta pada variabel dependen yaitu minat

			signifikan terhadap minat investasi digital, dan dasar keputusan investasi serta perencanaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi emas digital	investasi emas digital Perbedaan: terletak pada variabel independen, yaitu variabel literasi keuangan, dasar keputusan investasi dan perencanaan keuangan serta pada subyek penelitiannya yaitu mahasiswa FBE UII
3	Karman Pribowo, Fathihani (2023)	Pengaruh pengetahuan, kemudahan, dan sistem pembayaran terhadap Minat Investasi Emas Digital Pada Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas Dian Nusantara Jakarta)	Secara parsial pengetahuan, kemudahan, dan sistem pembayaran berpengaruh terhadap minat investasi emas digital	Persamaan: Persamaan dari penelitian ini adalah pada variabel independen pengetahuan dan pada variabel dependen yaitu minat investasi emas digital Perbedaan: terletak pada variabel independen, yaitu variabel kemudahan dan sistem pembayaran dan perbedaan pada subyek penelitiannya

				yaitu generasi millennial pada mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas Dian Nusantara Jakarta
4	Burhanudin, Siti Aisyah Hidayati, Sri Bintang Mandala Putra (2021)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal	Koefisien pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan modal minimal investasi bernilai positif tapi tidak signifikan, manfaat investasi dan return investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan	Persamaan: Persamaan dari penelitian ini adalah pada variabel independen pengetahuan investasi dan manfaat investasi Perbedaan: terletak pada variabel independen, yaitu variabel motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi serta perbedaan pada variabel dependen yaitu minat investasi di pasar modal. Selain itu pada subyek penelitiannya yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan

				Universitas Mataram.
5	Eden Bill Kenny Lakatua, Oktavian Gillbert Rewah, Frisky Jeremy Kasingku (2024)	Apakah Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, dan Motivasi Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Gen Z?	Pengetahuan investasi dan motivasi investasi berpengaruh positif dan dan signifikan terhadap minat Gen Z, sedangkan manfaat investasi tidak berpengaruh signifikan.	Persamaan: Persamaan dari penelitian ini adalah pada variabel independen pengetahuan investasi dan manfaat investasi, Perbedaan: terletak pada variabel independen, yaitu variabel motivasi investasi dan perbedaan variabel dependen yaitu minat investasi di pasar modal serta pada subyek penelitiannya yaitu generasi Z

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan prediksi atau asumsi awal tentang hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) dalam sebuah penelitian. Hipotesis ini kemudian diuji melalui penelitian untuk menentukan apakah prediksi tersebut benar atau salah (Sahir, 2021).

1. Pengetahuan Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Investasi Emas Digital

Pengetahuan Investasi merupakan wawasan dan pemahaman investasi seseorang mengenai cara kerja investasi, risiko dan potensi keuntungan, analisis perusahaan, pengelolaan portofolio, dan sikap investasi yang seimbang dan disiplin (Mastura et al., 2020). Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior*, pengetahuan dapat memengaruhi sikap terhadap perilaku seseorang, sehingga individu yang memiliki pengetahuan memadai akan cenderung memiliki sikap positif terhadap investasi.

Penelitian (Firdaus & Ifrochah, 2022) menunjukkan variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Penelitian ini didukung (Fathihani et al., 2023) menunjukkan variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi emas digital.

H1: Pengetahuan Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Investasi Emas Digital.

2. Manfaat Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Investasi Emas Digital

Manfaat investasi adalah persepsi seseorang mengenai keuntungan yang diperoleh dari melakukan investasi (Saputra, 2018). Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior*, persepsi manfaat dapat membentuk sikap positif terhadap perilaku seseorang, sehingga besar

pula kemungkinan individu menaruh minat untuk berinvestasi. Pada penelitian yang dilakukan (Maharani et al., 2022) menunjukkan variabel manfaat investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi dan diperkuat lagi dengan penelitian dari (Widiawati & Yuniasih, 2023) yang menunjukkan variabel manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

H2: Manfaat Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Investasi Emas Digital

3. Keamanan Berpengaruh Terhadap Minat Investasi Emas Digital

Keamanan investasi Adalah keyakinan individu bahwa dana yang diinvestasikan terlindungi dari risiko kerugian besar maupun tindakan penipuan (Harto & Munir, 2021). Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior*, persepsi keamanan dapat memengaruhi kontrol yang dipersepsikan, yaitu sejauh mana individu merasa mampu dan yakin untuk melakukan investasi tanpa khawatir akan risiko berlebih. Semakin tinggi tingkat keamanan yang dirasakan, semakin besar pula dorongan individu untuk menaruh minat dalam berinvestasi.

Pada penelitian yang dilakukan (Athi'Ulhaq, 2023) menunjukkan variabel keamanan berpengaruh positif terhadap minat investasi emas digital, dan diperkuat lagi dengan penelitian (Fathihani et al., 2023) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel keamanan terhadap minat investasi emas digital.

H3: Keamanan Berpengaruh Terhadap Minat Investasi Emas Digital

D. Kerangka Pemikiran

